

FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LOCUS OF CONTROL DALAM FINANCIAL MANAGEMENT (STUDI EMPIRIS KELUARGA DI KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK PROPINSI JAWA TENGAH)

R Rachmiyantono W.H

rachmiyantono18@gmail.com

Akademi Akuntansi Effendi Harahap Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* di Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga di Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa variabel *financial knowledge* dan *locus of control* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* di Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Kata Kunci ; Behavioral Management Finance, Knowledge Finance, Locus of Control

Abstract

This study aims to examine the effect of Financial Knowledge and Locus of Control on Financial Management Behavior in Demak District, Demak Regency. The population in this study were all family heads in Demak District, Demak Regency. In this study, sampling was done using the simple random sampling method. Data analysis using multiple regression. The results of this study found evidence that the variable Financial Knowledge and Locus Of Control variables partially have a significant positive effect on Financial Management Behavior in Demak District, Demak Regency.

Keywords: Behavioral Management Finance, Knowledge Finance, Locus of Control

1. PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang untuk mengatur (perencanaan, penganggaran, audit, manajemen, kontrol, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari disebut *financial management*. Kholilah dan Iramani, (2013) menyatakan bahwa adanya *financial management* behavior, karena dampak dari jumlah keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. *financial management* behavior merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas saat ini. Hal ini dikarenakan kecenderungan orang Indonesia memiliki perilaku konsumsi jangka pendek sehingga orang dengan penghasilan yang cukup masih banyak mengalami kesulitan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan masyarakat saat ini membutuhkan pengetahuan dasar tentang keuangan yang mengarah pada perilaku

keuangan sehingga individu memiliki tanggung jawab terhadap keuangannya.

Indonesia mencapai indeks literasi keuangan sebesar yang dicapai sebesar 29,66% (SNLIK OJK 2016). Hal ini dapat diartikan bahwa 29,6 persen masyarakat paham mengenai jasa dan produk financial yang digunakannya. Dengan Indeks literasi keuangan tersebut maka harus ditingkatkan menjadi 75% pada tahun 2019 sesuai dengan angka harapan yang dicanangkan pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di urutan sepuluh dari tujuh belas negara Asia Pasifik dengan skor indeks literasi sebesar 62%. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di bawah Singapura (96%), Malaysia (81%) dan Thailand (78%).

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa *Financial knowledge* sangat penting bagi setiap individu maupun masyarakat. *Financial knowledge* dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. *Financial knowledge* dasar dan keahlian dibutuhkan setiap orang dalam rangka mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar kesejahteraan hidup tercapai. Dengan demikian dapat mengalokasikan sumber daya keuangan yang digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dengan baik, sehingga didalam pengambilan keputusan keuangan, baik keuangan pribadi maupun keluarga tidak ada kesalahpahaman. Semakin baik *Financial knowledge* maka akan semakin baik *financial management behavior*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Purwidiyanti dan Mundjiyanti (2016) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini didukung oleh penelitian Arifin (2017), namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Rustiaria (2017)

Selain *financial knowledge*, *financial management behavior* dipengaruhi variabel lain yaitu *locus of control*. *Locus of control* terkait dengan tingkat kepercayaan seseorang tentang peristiwa, nasib, keberuntungan dan takdir yang terjadi pada dirinya, apakah karena faktor internal atau faktor eksternal (Patten 2005). *Locus of control* berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang dengan melihat kondisi yang ada dan meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan dalam keputusan yang diambil. *Locus of control*

merupakan hal harus dimiliki oleh setiap individu, dengan adanya *locus of control* setiap individu memiliki tanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukannya. Semakin bertanggung jawab individu tersebut maka akan berhati-hati dalam pengelolaan keuangannya. Semakin tinggi *locus of control* maka akan semakin baik perilaku keuangannya. Hal ini sesuai dengan penelitiannya Mien (2015) dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Arifin (2017) namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ida (2010) mendapatkan hasil *locus of control* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial management behaviour*. Grabel dkk. (2009) menemukan bahwa *Locus of Control* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*. Adanya ketidakkonsistensi hasil penelitian sebelumnya mengenai mengenai faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*, yaitu *financial knowledge* dan *locus of control* menarik peneliti untuk melakukan riset ulang terhadap masyarakat Kabupaten Demak. Adapun permasalahan penelitian adalah : bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada msyarakat Kabupaten Demak, dan bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada msyarakat Kabupaten Demak.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Financial Management Behaviour*

Menurut Zimmerere dan Scarborough (2008) *Financial management behaviour* adalah proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan,

menginvestasikan dan erencanakan kas yang diperlukan perusahaan atau individu agar dapat beroperasi dengan lancar. Zahroh (2014) menyatakan bahwa *Financial management behaviour* merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang.

Agus Joko (2012) mengelompokkan perencanaan keuangan individu menjadi dua yaitu: a) Perencanaan keuangan menyeluruh (*comprehensive financial planning*), b) Perencanaan keuangan untuk kebutuhan khusus (*special need planning*). Adapun perbedaan yang mendasar ada pada proses pelaksanaan perencanaan keuangan dan kebutuhan dari masing-masing individu.

2.2. Financial Knowledge

Halim dan Astuti (2015) *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Mahdzan (2013) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka *financial knowledge* seseorang akan mengalami peningkatan yang signifikan. *Financial knowledge* mempunyai hubungan dengan *financial literacy* dan edukasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, dan alat teknologi untuk mengetahui tentang keuangan (Garman dan Gappinger, 2008).

Mason dan Wilson (2000), literasi keuangan adalah proses dimana individu menggunakan keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan untuk memproses informasi dan membuat keputusan dengan pengetahuan tentang keputusan

keuangan tersebut. Sedangkan menurut Lusuardi (2008), literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan termasuk pengetahuan majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi resiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain.

2.3. Locus of control

Istilah *Locus of control* muncul dalam teori *social learning* Rotter (1966) yang mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah *expectancy* yang artinya ekspektasi atau harapan seseorang bahwa *reinforcement* akan muncul dalam situasi tertentu. Konsep *expectancy* inilah yang melahirkan istilah *locus of control*. *Locus of control* merupakan konsep yang mengacu pada keyakinan individu tentang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (Larsen dan Buss 2002). Selanjutnya Larsen & Buss, (2010) mendefinisikan *locus of control* adalah sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang tentang tanggung jawab atas kejadian-kejadian dalam hidupnya. Menurut Munir & Sajid, (2010) *Locus of control* sebagai cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal). Kutanis, Mesci & Ovdur, (2011) menyatakan bahwa *Locus of control* mencakup gagasan bahwa sepanjang hidup individu menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilakunya atau individu percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka.

2.4. Pengembangan

Hipotesis

1) Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Setiap individu dalam perkembangan saat ini memerlukan *financial knowledge*. Individu yang mempunyai *financial knowledge* lebih mampu untuk mengelola keuangannya dialokasikan untuk hal-hal yang lebih penting bagi dirinya. Dapat disimpulkan semakin individu memiliki tingkat *financial knowledge* yang baik maka *Financial management behaviour* keluarganya akan semakin baik pula. Pendapat ini didukung dengan penelitian Ida (2010) mendapatkan hasil *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*, hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mien (2015) mendapatkan hasil *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*, serta penelitian yang dilakukan Arifin (2017) mendapatkan hasil *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*.

H1: *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour*

2) Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Locus of control sangat penting dalam setiap individu, *locus of control* yang merupakan keyakinan positif individu yakin akan tercapainya tujuan yang ingin dicapainya. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *locus of control* maka akan

semakin baik *Financial management behaviour* keluarga. Pendapat tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Mien pada tahun 2015 mendapatkan hasil *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*, hasil penelitian Mien didukung oleh penelitian Arifin (2017) hasil *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behaviour*

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga yang ada Kecamatan Demak Kabupaten Demak berdasarkan Demak dalam angka 2017 sebanyak 28.445 Kepala Keluarga. Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* sebanyak 100 responden

3.2. Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala *likert* yang secara umum menggunakan peringkat lima angka penelitian dengan skor, yaitu Sangat setuju: 5, Setuju: 4, Netral: 3, Tidak setuju: 2, Sangat tidak setuju: 1. Definisi Operasional Variabel tercantum dalam Table 1.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang disebar menggunakan skala *likert*, yaitu cara pengukuran dengan menghadapkan seorang responden pertanyaan, kemudian diminta untuk memberikan jawaban dan selanjutnya jawaban tersebut diberi skor.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan kolmogrov smirnov dapat dilihat dengan sampel 100 mendapatkan nilai kolmogrov smirnov Z sebesar 0,518 dan tingkat signifikansi sebesar 0,951. Hal tersebut menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas dengan glejser, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas adalah *Financial Knowledge* sebesar 0,569, dan *Locus of Control* sebesar 0,009. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas pada variabel *Locus of Control*, karena nilai signifikansi kurang besar dari 0,05. Oleh karena itu perlu dilakukannya transformasi data dalam bentuk sqrt guna mengatasi *Locus of Control*.

Hasil transformasi data dalam bentuk sqrt *Locus of Control* pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat

disimpulkan masing-masing variabel bebas sudah lolos dari heteroskedastisitas.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas diperoleh nilai VIF yang kurang dari 10 dan *tolerance* yang lebih dari 1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Model

1) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji model dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *adjusted R square* adalah sebesar 0,336, artinya (*Financial Knowledge* dan *Locus of Control*) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Financial Management Behaviour* sebesar 33,6%, sedangkan sisanya sebesar 66,4 % dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar model penelitian.

2) Uji F

Berdasarkan perhitungan uji F dapat diketahui bahwa Nilai F_{hitung} (17,547), dan signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini diterima.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan statistik regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 diperoleh model regresi: $Y = 2,487 + 0,400X_1 + 0,212X_3 + e$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa *financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behaviour*, artinya semakin baik *financial Knowledge* maka semakin baik *Financial Management Behaviour*. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behaviour*, artinya semakin tinggi *Locus of Control*

maka semakin baik *Financial Management Behaviour*

Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

1) Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan tabel 2 *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behaviour*, hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,119 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif antara *Financial Knowledge* dengan *Financial Management Behaviour* adalah terbukti dan H_1 diterima.

2) Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan tabel 2 *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behaviour*, hasil ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,114 dan nilai signifikansi sebesar $0,037 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif antara *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* adalah terbukti dan H_2 diterima.

Pembahasan

1) Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial*

Management Behaviour, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Halim dan Astuti (2015) *Financial Knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.

Setiap individu dalam perkembangan saat ini memerlukan *Financial Knowledge*. Individu yang mempunyai *Financial Knowledge* lebih mampu untuk mengelola keuangannya dialokasikan untuk hal-hal yang lebih penting bagi dirinya. Dapat disimpulkan semakin individu memiliki tingkat *Financial Knowledge* yang baik maka perilaku keuangan keluarganya akan semakin baik pula.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Ida (2010) mendapatkan hasil *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*, hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mien (2015) mendapatkan hasil *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*, serta penelitian yang dilakukan Arifin (2017) mendapatkan hasil *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

2) Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil hipotesis membuktikan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. *Locus of Control* (Munir & Sajid, 2010) didefinisikan sebagai cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu

untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).

Locus of Control sangat penting dalam setiap individu, *Locus of Control* yang merupakan keyakinan positif individu yakin akan tercapainya tujuan yang ingin dicapainya. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *Locus of Control* maka akan semakin baik perilaku keuangan keluarga.

Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Mien (2015) mendapatkan hasil *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*, hasil penelitian Mien didukung oleh penelitian Arifin (2017) hasil *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*, Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,119 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*, Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,114 dan nilai signifikansi sebesar $0,037 > 0,05$.

Rekomendasi

Untuk mempertimbangkan saran untuk penelitian lebih lanjut adalah:

1. Studi lebih lanjut perlu menambahkan yang lain mempengaruhi *Financial*

- Management Behaviour* seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan
2. Objek penelitian dapat difokuskan ke kalangan keluarga tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. Vol. 23 No. 2 Des. 2014.
- Andrew, Vincentius. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. FINESTA Vol. 02, No. 02, (2014) 35-39.
- Arifin, Agus Zainul. 2017. *The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior*. European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A, 2017.
- Garman, E. Thomas., J. Gappinger, A. (2008). Delivering Financial Literacy Instruction to Adults. Association for Financial Counseling and Planning Education, 324-3147
- Grable, John E, Joo Yung Park., So Hyun Joo. (2009). Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States. The Journal of Consumer Affairs, 43 (1), 80-107.
- Ghozali, Imam. 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20". Edisi VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, E.K.Y., & Astuti, D. 2015. *Financial stressors, financial behavior, risk tolerance, financial solvency, financial knowledge*, dan

- kepuasan *financial*. Jurnal manajemen, vol. 3 (1), 19-23.
- Ida. 2010. Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge, Income* terhadap *Financial Management Behaviour*. Vol. 12, No. 3, Desember 2010.
- Joko, Agus. 2012. “pola konsumsi, investasi, dan proteksi sebagai indikator perencanaan keuangan keluarga (study pada masyarakat kabupaten sidoarjo)”. Media mahardika. Vol. 1 No 2.
- Kholilah, Naila Al dan Iramani, Rr. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking Vol. 3 No 1, Mei
- Lusardi, A. (2008). Household Saving Bahavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. NBER Working Paper 13824.
- Mahdzan, N. S., dan Tabiani, S. 2013. *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory Study in the Malaysian Context, Transformation in Business and Economic*. Vol. 12, No. 1., pp. 41-55.
- Malinda, Maya. 2007. Perencanaan Keuangan Pribadi, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. JMK. Vol 17 No. 1. Hal 76-85.
- Mason, Carolynne L. J Mason., Richard M S Wilson. (2000). Conceptualizing Financial Literacy. Research Series Paper 2000:7. Business School, Laughborough University, London.
- Mien., Thao. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence From Vietnam. Proceedings of The Second Asia- Pasific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP 15 Vietnam Conference)..
- Patten, M. D. (2005). “An Analysis of The Impact of Locus of Control on Auditor Internal Job Performance and Satisfaction”. Managerial Auditing Journal, 20 (9), 1016-1029.
- Rustiaria, Annora Paramitha. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sarah, Nannyanzi. 2009. *Financial Knowledge, Locus of Control, Culturalvalues and Financial Behaviour Among New Vision Employees*. Thesis, University Kampala.
- Sitti Rahmah. 2014. “pola pengelolaan keuangan keluarga pada Ibu rumah tangga (studi pada ibu rumah tangga Yang bekerja sebagai cleaning serviceDi uin sultan syarif kasim riau)”. Marwah, Vol. Xiii No. 1.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Lampiran

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konsep	Indikator
----	----------	-----------------	-----------

1	<i>Financial management behaviour</i>	Proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan, menginvestasikan dan merencanakan kas yang diperlukan perusahaan atau individu agar dapat beroperasi dengan lancar	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap individu terkait kesadaran akan resiko keuangan b. Penghindaran resiko keuangan c. Perencanaan hidup
2	<i>Financial knowledge</i>	Kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Paham atas pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi b. Tabungan dan investasi c. Manajemen kredit dan utang.
3	<i>Locus of control</i>	Cerminan dari sebuah kecendrungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).	<ul style="list-style-type: none"> a. Bisa melakukan apapun yang sudah ada dalam pikiran b. Memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi c. Dorongan kehidupan sekitar.

Tabel 2
Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,487	1,259		1,975	,051
1 <i>Financial Knowledge</i>	,400	,097	,381	4,119	,000
<i>Locus of Control</i>	,212	,100	,192	2,114	,037

a. Dependent Variable: *Financial Management Behaviour*